

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Bahan

1. Perhitungan Induksi Aloksan

Dosis aloksan:

Tikus= 125 mg/kgBB

Tikus 200 g ke mencit 20 g= 0,14

Konversi : 125 mg/kgbb X 0,14 = 17,5 mg

Mencit= 20 g= $\frac{20}{24} \times 17,5 \text{ mg} = 14,5 \text{ mg/kgBB}$

Peroral :

volume maksimal= 1 ml

larutan yang dibutuhkan = 1 ml x 3 hari (1 minggu perlakuan) x 15 = 45 ml

Σ dosis yang ditimbang = $\frac{45 \text{ ml}}{1 \text{ ml}} \times 14,5 \text{ mg/kgBB} = 652,5 \text{ mg/kgBB}$

2. Perhitungan Suspensi Glibenclamide

Glibenclamide 5 mg

Dosis: 5 x 0,0026= 0,013

20 g= $\frac{1000}{20} \times 0,0013 = 0,65 \text{ mg/kgBB}$

24g = $\frac{24}{20} \times 0,65 = 0,78 \text{ mg/kgBB}$

Oral mencit 1 ml

= 1 ml x 3 (ekor mencit) x 14 (hari)

= 42 ml

3. Dosis ekstrak bawang bombai

Pada ekstrak daun kluwih dosis 50 mg dapat digunakan sebagai antidiabetes (Eryuda,2016).

Dalam 10 mg ekstrak daun kluwih terdapat 54,7 mg antioksidan (Suhendra Dedy, 2017).

Dosis yang digunakan pada penelitian ini adalah 185 mg/kgBB, 190 mg/kgBB, 195 mg/kgBB.

a. Dosis ekstrak bawang bombai 1

Jumlah ekstrak bawang bombai yang dibutuhkan = $185 \text{ mg} \times 3$
(ekor mencit) $\times 14$ (hari) = 7,770 mg

Larutan yang dibutuhkan 1 ml $\times 3$ (ekor mencit) $\times 14$ (hari) = 42 ml

Jadi, ekstrak 7,770 mg dilarutkan dalam 42 ml

b. dosis ekstrak bawang bombai 2

Jumlah ekstrak bawang bombai yang dibutuhkan = $190 \text{ mg} \times 3$
(ekor mencit) $\times 14$ (hari) = 7,980 mg

Larutan yang dibutuhkan 1 ml $\times 3$ (ekor mencit) $\times 14$ (hari) = 42 ml

Jadi, ekstrak 7,980 mg dilarutkan dalam 42 ml

c. dosis ekstrak bawang bombai 3

dosis ekstrak bawang bombai yang dibutuhkan = $195 \text{ mg} \times 3$ (ekor
mencit) $\times 14$ (hari) = 8,190 mg

Larutan yang dibutuhkan 1 ml $\times 3$ (ekor mencit) $\times 14$ (hari) = 42 ml

Jadi, ekstrak 8,190 mg dilarutkan dalam 42 ml

4. perhitungan dosis maserasi ekstrak bawang bombai

Total ekstrak yang diperlukan: 7,770 mg + 7,980 mg + 8,190mg= 23,940

mg

maserasi yang digunakan = 1:5

agar diperoleh 504 gr maka digunakan:

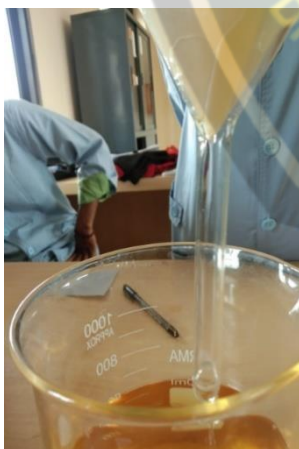
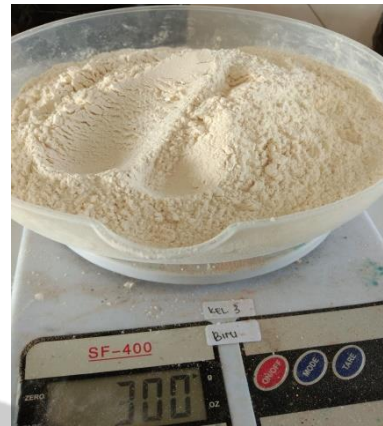
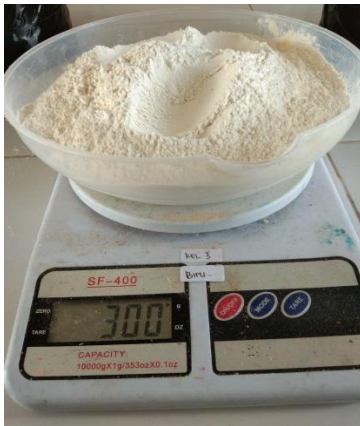
600 gr simplisia bawang bombai : 3 L larutan etanol 96%



Lampiran 2. Proses Pembuatan Simplisia



Lampiran 3. Proses Maserasi



Lampiran 4. Proses Waterbath



Lampiran 5. Pembagian Dosis Obat



Lampiran 6. Pengelompokan hewan uji mencit





Lampiran 7. Pemberian Pengobatan



Lampiran 8. Kadar gula darah hewan uji mencit



Lampiran 9. Pemusnahan Hewan Uji Mencit



Lampiran 10. Surat Determinasi Bawang Bombay (*Allium cepa* L.)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL MATERIA MEDICA BATU
 Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396, e-mail: materiamedicabatu@jatimprov.go.id
KOTA BATU 65313

Nomor : 074/ 331/ 102.7-A/ 2021
 Sifat : Biasa
 Perihal : Determinasi Tanaman Bawang Bombay

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : YUNIKA DWI PUSPITA
 NIM : 184094
 Fakultas : PRODI FARMASI
 INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS DR. SOEPROAEN

1. Perihal determinasi tanaman bawang bombay

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
 Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
 Kelas : Liliopsida (Berkeping satu/ monokotil)
 Sub Kelas : Liliidae
 Ordo : Liliales
 Famili : Liliaceae (suku bawang-bawangan)
 Genus : Allium
 Spesies : *Allium cepa* L.
 Nama umum : Bawang bombay.
 Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11a-67b-69b-70b-71b-72b-73b-76b-77a-78b.

2. Morfologi : Habitus: Ternah, tumbuh tegak ke atas. Batang: Batang semu, merupakan pelepah daun dan menimbulkan jejak cincin-cincin, pangkal pelepahnya melebar dan menebal membentuk bengkakan besar yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, bengkakan itu sendiri adalah umbi bawang; umbinya terbentuk dari lapisan-lapisan daun yang membesar dan bersatu; pada bagian pangkal umbi terdapat batang rudimenter yang menyerupai cakram. Daun: berbentuk seperti pipa, pipih, berwarna hijau tua dan berukuran lebih besar dibanding daun bawang merah biasa. Bunga: Majemuk, berbentuk lingkaran bulat, tangkai bunga besar, kuat, membesar di bagian bawah, pada ujung tangkai bunga kadang-kadang berbentuk umbi-umbi kecil yang dapat juga dimanfaatkan sebagai bibit. Biji: Bulat pipih, kecil, hitam. Akar: Serabut, putih, dan tidak terlalu panjang (± 10 cm).

3. Bagian yang digunakan : Umbi bagian bawah.

4. Penggunaan : Penelitian KTI.

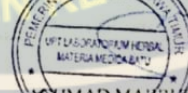
5. Daftar Pustaka

- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Widodo, Singgih. 2007. *Budidaya Bawang dan Bombay*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 30 Maret 2021

KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
 MATERIA MEDICA BATU



ACHMAD MAHDI, SKM, M.Kes.
 AS KESKIPMBINA
 NIP. 19680203 199203 1 004

Lampiran 11. Surat Permohonan Pengajuan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRAWIJAYA MALANG**
Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email : informasi@itsk-soepraoen.ac.id



Nomor : B/FARM/0216/IV/2021
Perihal : Permohonan Pengajuan Kelaikan Etik
(*Ethical Clearance*)

Malang, 30 April 2021

Kepada Yth.
Ketua Komisi Etik Penelitian
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh:
Nama : YUNIKA DWI PUSPITA
Nomor Identitas(NIM/NIP/NIK) : 184094
Instansi : INSTITUSI TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN,
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW
Judul Penelitian : PEMANFAATAN EKSTRAK BAWANG BOMBAY
(*Allium cepa L.*) SEBAGAI ANTIDIABETES TERHADAP
MENCIT JANTAN

Dengan ini kami mohon protokol penelitian tersebut ditelaah guna mendapatkan Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*).
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Kaprodi Farmasi


apt. Rakhmadani Gadis Aprilianti, M.Farm
NIDN. 0703049104

Lampiran 12. Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
KOMISI ETIK PENELITIAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./ Fax. (0341) 558933

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)

Nomor. 023/EC/KEP-FST/2021

KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN:

Judul : Pemanfaatan Ekstrak Bawang Bombai (*Allium cepa L.*) sebagai Antidiabetes Terhadap Mencit Jantan
 Peneliti : Yunika Dwi Puspita
 Unit/ Lembaga : DIII Farmasi/ Institusi Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Kesdam V/BRW
 Tempat Penelitian : Laboratorium Institusi Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Kesdam V/BRW

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN TERSEBUT **TELAH MEMENUHI SYARAT ATAU LAIK ETIK**

Malang, 17 Mei 2021



Prof. Dr. H. Bayyinatul Muchtaromah, M. Si
 NIP. 19710919 200003 2 001

Lampiran 13. Uji One Way Anova

ANOVA

selisih kadar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	444737,733	4	111184,433	23,558	,000
Within Groups	47196,000	10	4719,600		
Total	491933,733	14			

